ORI DIY EDUKASI PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL PELAJAR DI SMAN 10

Selasa, 10 November 2026 - diy

RRI.CO.ID, YOGYAKARTA - Perwakilan Ombudsman Republik Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta (ORI DIY) berkolaborasi dengan Forum Pelajar Peduli Pelayanan Publik (FP4) menggelar kegiatan Goes to School di SMA Negeri 10 Yogyakarta, Senin, 9 November 2026. Kegiatan bertema "Pencegahan Kekerasan Seksual di Kalangan Pelajar" ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa mengenai bentuk, dampak, serta langkah pelaporan kekerasan seksual.

Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta Sugeng S.Pd. M.Pd. menyampaikan bahwa edukasi pencegahan kekerasan seksual sangat penting bagi pelajar di tengah luasnya akses informasi digital saat ini.

"Kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bekal pengetahuan bagi para siswa agar lebih waspada, mampu melindungi diri, serta menghindari berbagai tindakan yang tidak diinginkan. Kekerasan seksual tidak melihat gender, kewaspadaan serta selalu berkomunikasi dengan tenaga pendidik dan keluarga akan menekan terjadinya kekerasan seksual terutama di kalangan pelajar," katanya.

Konsultan Lembaga Rekso Dyah Utami Lyno Ristianingsih S.Psi. menjelaskan bahwa kekerasan seksual dapat terjadi mulai dari bentuk verbal, fisik, hingga digital. Ia mengimbau pelajar untuk segera melapor kepada guru, konselor Bimbingan Konseling (BK), maupun Satuan Tugas (Satgas) apabila mengalami atau mengetahui adanya tindakan kekerasan seksual.

Dalam kesempatan yang sama, Konsultan Lembaga Rekso Dyah Utami Dr Yulianty Iskak menegaskan pentingnya menjaga kesehatan lahir dan batin sebagai bekal sebelum seseorang mengambil peran sebagai agen pencegahan kekerasan seksual di lingkungan sekolah.

Sementara itu, Kepala Keasistenan Pencegahan Maladministrasi ORI DIY Chasidin menuturkan bahwa partisipasi masyarakat dalam menyampaikan pengaduan merupakan sarana efektif untuk mendorong perbaikan kualitas pelayanan publik, termasuk di lingkungan pendidikan.

"Untuk para pelajar tidak ragu untuk menyampaikan pengaduan apabila menemukan tindakan yang tidak semestinya, termasuk persoalan yang berkaitan dengan lingkungan pendidikan. Dengan adanya keberanian untuk melapor, berbagai permasalahan dapat diketahui dan ditindaklanjuti sehingga pelayanan publik dapat menjadi lebih baik," ujarnya.

Melalui edukasi ini, ORI DIY dan FP4 berharap dapat membentuk generasi muda yang berani menjaga diri, menghormati hak sesama, serta berpartisipasi aktif menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan bebas dari kekerasan.